



## Sosialisasi Pentingnya Melakukan Deteksi Dini Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kamonji Kota Palu

### *Socialization The Importance of Early Detection of Danger Signs in Pregnant Women at the Kamonji Community Health Center, Palu City*

A. Fahira Nur

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Widya Nusantara

\*Korespondensi Penulis: [andifahiranur@yahoo.com](mailto:andifahiranur@yahoo.com)

---

**Article History:**

Received: 30 Mei 2023;

Revised: 22 Juni 2023;

Accepted: 31 Juli 2023

**Keywords:** *Socialization, Danger Signs, Pregnant Women*

**Abstract:** *Pregnancy and childbirth are natural events. Even though it is a natural event, sometimes pregnancy and childbirth are accompanied by risks in the form of complications for both the mother and baby. Complications of pregnancy, childbirth and postpartum are major health problems for women's health, because they are the biggest cause of maternal and infant mortality. The aim of this service is to socialize the importance of pregnancy checks to health workers in order to detect early danger signs of pregnancy. Data was collected through initial data observation and analysis of documents related to the socialization program. The results of this service activity show that the socialization program has been implemented well for pregnant women in the Kamonji Community Health Center working area and it has been proven that Antenatal Care visits have increased. During the process of this activity there were several obstacles such as pregnant women who were not willing to come to the activity location, pregnant women who happened to be busy with the socialization activity schedule. The final results show that pregnant women are aware of the importance of carrying out pregnancy checks with health workers to find out the danger signs of pregnancy. This activity is routinely carried out on an ongoing basis so that it can support health policy programs.*

---

**Abstrak**

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu peristiwa alamiah. Walaupun merupakan peristiwa alamiah, kadangkala kehamilan dan persalinan disertai risiko berupa komplikasi baik untuk ibu maupun bayinya. Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan utama bagi kesehatan wanita, karena merupakan penyebab terbesar kematian ibu dan bayi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan dalam rangka deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Data dikumpulkan melalui observasi data awal dan analisis dokumen terkait program sosialisasi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program sosialisasi diimplementasikan secara baik bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kamonji dan bersedia melakukan Antenatal Care. Selama proses kegiatan ini terdapat beberapa kendala seperti ibu hamil yang tidak bersedia datang ke lokasi kegiatan, ibu hamil yang kebetulan ada kesibukan pada jadwal kegiatan sosialisasi. Hasil akhir menunjukkan ibu hamil sadar tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan demi mengetahui tanda bahaya kehamilan. Kegiatan ini rutin dilakukan secara berkesinambungan agar dapat mendukung program kebijakan kesehatan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, bullying, SMPN

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam mendukung program dan kebijakan Pemerintah dalam bidang kesehatan yaitu dengan berupaya meningkatkan pelayanan Antenatal Care yang berkualitas pada ibu hamil sebagai upaya tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu dan harapan utama yaitu menurunkan AKI dan AKB. Penatalaksanaan

deteksi dini komplikasi dan tanda bahaya kehamilan merupakan peran bidan sebagai garda terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janinnya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019 tercatat 108 per 100.000 KH dengan penyebab kematian (37%) eklamsi , (25%) infeksi, (25%) Jantung dan Penyakit lainnya (13%). Komplikasi kehamilan dan persalinan tentunya dapat dicegah apabila sedari awal petugas kesehatan dapat mendeteksi adanya tanda bahaya komplikasi kehamilan pada ibu hamil. Akan tetapi hal tersebut dapat terselenggara apabila ibu hamil memiliki kesadaran yang tinggi untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan dan melakukan deteksi tanda bahaya kehamilan agar komplikasi selama kehamilan dan persalinan dapat dicegah 1 sedini mungkin.

Pemeriksaan Ibu hamil ini harus dilakukan berkala minimal sebanyak 6 kali selama kehamilan yang terbagi pada trimester 1 kehamilan sebanyak 2 kali pemeriksaan, di trimester 2, kali pemeriksaan, dan 3 kali pemeriksaaan di trimester 3. Dengan pemeriksaan antenatal, tanda bahaya pada kehamilan pada ibu dapat dideteksi sedini mungkin serta ibu hamil dapat mendapatkan konseling tentang apa saja tanda bahaya selama kehamilan sehingga diharapkan ibu dapat merawat dirinya selama hamil dan mempersiapkan persalinannya dan bisa terhindar dari kematian akibat proses kehamilannya.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil kurang menyadari pentingnya pemeriksaan ANC pada petugas kesehatan, data menunjukkan bahwa Sebagian ibu hamil merasa mampu untuk mengetahui adanya gejala-gejala komplikasi ketika hamil dan beberapa data meyebutkan ibu hamil telah melewati masa kehamilannya dengan modal pengalaman pribadi dan keluarga secara turun-temurun sehingga tidak merasa membutuhkan untuk memeriksakan kehamilannya di petugas kesehatan (Ayu, dkk, 2016).

Oleh karena uraian masalah diatas, maka pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi pentingnya melakukan deteksi tanda bahaya kehamilan pada petugas kesehatan kepada semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di petugas kesehatan khususnya di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 Desember 2020, mulai pukul 09.00-12.00 wita. Selama kegiatan sosialisasi, pelaksana PKM dibantu oleh Bidan Kordinator Puskesmas Kamonji. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan dihadiri oleh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas kamonji. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi melalui

metode ceramah singkat, diskusi dan tanya jawab, kemudian pelaksana memberikan contoh-contoh bagaimana yang dimaksud dengan tanda bahaya kehamilan, dan apa dampaknya apabila tidak dideteksi sejak awal. Selain itu pelaksana memberikan materi tentang perubahan jadwal kunjungan ANC pada ibu hamil yang terbaru, yang sebelumnya hanya 4 kali namun saat ini bertambah menjadi 6 kali selama kehamilan. Selama kegiatan berlangsung, ibu hamil sangat antusias untuk bertanya dan bercerita terkait dengan pengalaman-pengalaman pribadi selama proses kehamilan. Studi kasus juga pelaksana jadikan sebagai metode agar ibu hamil tidak terlalu tegang dan lebih santai dalam menerima materi dari pelaksana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

No	Kegiatan Pelaksana	Waktu	Kegiatan Ibu Hamil
1.	Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan berdoa bersama	7 menit	Menjawab salam, memperhatikan dan berdoa bersama
2.	Menjelaskan tujuan kegiatan	4 menit	Memperhatikan
3.	Bertanya kepada ibu hamil tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan dan sikap terhadap pemeriksaan ANC	10 menit	Menjawab pertanyaan
4.	Menjelaskan materi tanda bahaya kehamilan dan pemeriksaan Antenatal Care	25 menit	Memperhatikan
5.	Mendorong dan memberikan kesempatan ibu hamil bertanya, dan menyimpulkan materi	10 menit	Bertanya dan menjawab pertanyaan pemateri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksana telah memberikan gambaran secara singkat muali tahap awal sampai akhir kegiatan. Pelaksana kegiatan menjelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan, dan bagaimana proses pemeriksaan kehamilan melalui ANC di fasilitas kesehatan atau ke petugas kesehatan terdekat.

Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kamonji, dan selama kegiatan berlangsung, semua ibu hamil sangat antusias mengkitu kegiatan dan leluasa bercerita tentang pengalaman-pengalaman yang dirasakan selama kehamilan. Sehingga ada beebraapa ibu hamil yang merasakan dari gejala tanda bahaya yang telah pelaksana jelaskan namun baru saat ini sadar untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas bidan.

Pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan tentunya menjadi merupakan metode yang seharusnya dilakukan oleh semua ibu hamil sebab tanda bahaya kehamilan lebih sering tidak disadari oleh ibu hamil itu sendiri dan apabila tanda bahaya kehamilan tidak dideteksi sejak awal maka komplikasi baik masa kehamilan maupun persalinan tidak dapat dihindari (Astuti, 2016).

Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu dan bersedia untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan demi mendeteksi tanda bahaya pada kehamilannya, dan memberikan saran agar kegiatan ini Kembali dilaksanakan dengan materi kehamilan yang lainnya.



**Gambar 1.** Suasana Sosialisasi dan Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Dokumentasi Bersama Peserta Kegiatan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemeriksaan kehamilan wajib dilakukan oleh seluruh ibu hamil. Peran petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat memiliki beban tersendiri apabila masyarakat khususnya ibu hamil tidak menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan di petugas kesehatan dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya dan selanjutnya mencegah komplikasi kehamilan maupun persalinan dan nifas. Sosialisasi ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC secara teratur di fasilitas kesehatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, M & Yanti, D.. (2016). Hubungan anatara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Diwilayah Tanah Sareal Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Volume 8 No. 1 Mei 2016
- Astuti (2016), *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Erlangga